

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Hubungan Kemampuan Membaca Apresiatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman  
Nama : Annisa Yulia  
NIM : 2009/96731  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 April 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



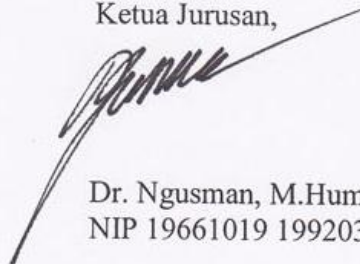
Dra. Ellya Ratna, M.Pd.  
NIP 19561126 198011 2 001

Pembimbing II,



Drs. Nursaid, M.Pd.  
NIP 19611204 198602 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Annisa Yulia  
NIM : 2009/96731

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Hubungan Kemampuan Membaca Apresiatif  
dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X  
SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, 30 April 2013

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra.Elly Ratna, M.Pd.

1. ....

2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.

2. ....

3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

3. ....

4. Anggota : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.

4. ....

5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

5. ....

## ABSTRAK

**Annisa Yulia.** 2013. "Hubungan Kemampuan Membaca Apresiasi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca apresiatif siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Ketiga*, menganalisis hubungan kemampuan membaca apresiatif dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 329 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling* adalah penarikan sampel berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas. Sampel penelitian ini berjumlah 35 orang (10%). Data penelitian ini adalah skor kemampuan membaca apresiatif dan skor kemampuan menulis cerpen. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, mengoreksi hasil tes membaca apresiatif dengan cara memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah. *Kedua*, mengoreksi hasil tes menulis cerpen. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai. *Keempat*, menafsirkan kemampuan membaca apresiatif dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan rata-rata hitung ( $M$ ). *Kelima*, mengelompokkan kemampuan membaca apresiatif dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau berdasarkan konversi skala 10. *Keenam*, membuat histogram kemampuan membaca apresiatif dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Ketujuh*, mengorelasikan kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. *Kedelapan*, pengujian hipotesis. *Kesembilan*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan.

Hasil penelitian ini terdapat tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, nilai rata-rata kemampuan membaca apresiatif siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman adalah 68,14 yang berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup. *Kedua*, nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman adalah 68,28 yang berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $3,51 > 2,042$ ).

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kemampuan Membaca Apresiatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Dra. Elly Ratna, M.Pd. sebagai Pembimbing I; (2) Drs. Nursaid, M.Pd. sebagai Pembimbing II; (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S.,M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (4) Dr. Irfani Basri, M.Pd. sebagai Tim Penguji; (5) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. sebagai Tim Penguji; (6) Zulfikarni, M.Pd. sebagai Tim Penguji; (7) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (8) Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMA Negeri 1 Sungai Limaau Kabupaten Padang Pariaman; (9) siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limaau Kabupaten Padang Pariaman; dan (10) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat penelitian .....	6
G. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teori .....	8
1. Kemampuan Menulis Cerpen .....	8
a. Hakikat Menulis Cerpen .....	8
b. Unsur-unsur Pembangun Cerpen .....	13
c. Pembelajaran Kemampuan Menulis Cerpen dalam Standar Isi KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA .....	21
d. Indikator Kemampuan Menulis Cerpen .....	21
2. Kemampuan Membaca Apresiatif .....	22
a. Hakikat Membaca Sastra .....	22
b. Bentuk-bentuk Sastra .....	23
c. Unsur Sastra .....	24
d. Teknik Membaca Karya Sastra .....	25
e. Pembelajaran Kemampuan Membaca Apresiatif dalam Standar Isi KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA .....	26
f. Indikator Kemampuan Membaca Apresiatif .....	26
3. Hubungan Kemampuan Membaca Apresiatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	30

### **BAB III METODOLOGI**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Variabel dan Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
1. Validitas Item .....	33
2. Reliabilitas Tes.....	35
3. Analisis Tingkat Kesukaran .....	38
4. Analisis Pembeda Tes .....	38
5. Uji Normalitas .....	39
6. Uji Homogenitas .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	44
1. Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	44
2. Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	47
B. Analisis Data .....	50
1. Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Secara Umum Berdasarkan Kelima Indikator.....	51
2. Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Secara Umum Berdasarkan Ketujuh Indikator.....	69
3. Hubungan Kemampuan Membaca Apresiatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	92
C. Pembahasan.....	95
1. Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	95
2. Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	100
3. Hubungan Kemampuan Membaca Apresiatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	104

### **BAB V PEBUTUP**

A. Simpulan.....	105
B. Saran.....	105

<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>107</b>
--------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>
----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel.....	32
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Apresiatif ...	33
Tabel 3	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Apresiatif .....	34
Tabel 4	Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba .....	36
Tabel 5	Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen .....	41
Tabel 6	Pedoman Konversi Skala 10.....	42
Tabel 7	Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan Indikator Penilaian.....	45
Tabel 8	Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan Indikator Penilaian.....	48
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk Gabungan Kelima Indikator .....	52
Table 10	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.....	54
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Alur .....	55
Table 12	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Alur.....	57
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Latar .....	58
Table 14	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Latar.....	60
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Penokohan.....	61
Table 16	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Penokohan .....	63
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Gaya Bahasa.....	64
Table 18	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Gaya Bahasa .....	66
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Kalimat Efektif.....	67
Table 20	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Kalimat Efektif .....	68

Tabel 21	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk Gabungan Ketujuh Indikator .....	70
Table 22	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	72
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Tema .....	73
Tabel 24	Pengklasifikasian Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Tema .....	75
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Amanat.....	76
Tabel 26	Pengklasifikasian Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Amanat.....	77
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Alur .....	79
Tabel 28	Pengklasifikasian Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Alur .....	80
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Latar .....	82
Tabel 30	Pengklasifikasian Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Latar .....	83
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Penokohan.....	84
Tabel 32	Pengklasifikasian Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Penokohan.....	85
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Sudut Pandang .....	87
Tabel 34	Pengklasifikasian Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Sudut Pandang .....	88
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Gaya Bahasa.....	90
Tabel 36	Pengklasifikasian Kemampuan Membaca Apresiatif untuk Indikator Sudut Pandang .....	91
Tabel 37	Korelasi Kemampuan Membaca Apresiatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	92
Tabel 38	Uji Hipotesis .....	94
Tabel 39	Rekapitulasi Analisis Uji Coba.....	126
Tabel 40	Distribusi Frekuensi.....	128
Tabel 41	Persiapan Analisis Realibilitas (genap-ganjil).....	129

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual .....	30
---------	---------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	55
Gambar 2	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Alur.....	57
Gambar 3	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Latar .....	60
Gambar 4	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Penokohan .....	63
Gambar 5	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Gaya Bahasa.....	66
Gambar 6	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen untuk Indikator Kalimat Efektif.....	69
Gambar 7	Diagram Batang Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.....	72
Gambar 8	Diagram Batang Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Tema .....	75
Gambar 9	Diagram Batang Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Amanat .....	78
Gambar 10	Diagram Batang Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Alur.....	81
Gambar 11	Diagram Batang Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Latar.....	83
Gambar 12	Diagram Batang Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Penokohan .....	86
Gambar 13	Diagram Batang Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Sudut Pandang .....	89
Gambar 14	Diagram Batang Kemampuan Membaca Apresiatif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Gaya Bahasa .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Apresiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.....	109
Lampiran 2	Kisi-kisi Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Apresiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	110
Lampiran 3	Lembar Soal Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Apresiasi	111
Lampiran 4	Kunci Jawaban Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Apresiasi .....	124
Lampiran 5	Distribusi Uji Coba Kemampuan Membaca Apresiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman .....	125
Lampiran 6	Analisis Ujicoba Tes Kemampuan Membaca Apresiasi.....	126
Lampiran 7	Identitas Sampel Penelitian .....	133
Lampiran 8	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Apresiasi .....	134
Lampiran 9	Lembar Soal Tes Kemampuan Membaca Apresiasi.....	135
Lampiran 10	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca Apresiasi.....	143
Lampiran 11	Rekapitulasi Kemampuan Membaca Apresiasi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman....	144
Lampiran 12	Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Membaca Apresiasi	145
Lampiran 13	Instrumen Tes Kemampuan Menulis Cerpen .....	147
Lampiran 14	Skor, Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerpen.....	154
Lampiran 15	Uji Normalitas .....	156
Lampiran 16	Tabel Homogenitas.....	160
Lampiran 17	Tabel Nilai r Product Moment.....	162
Lampiran 18	t Tabel .....	163
Lampiran 19	Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 Ke Z .....	164
Lampiran 20	Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	165
Lampiran 21	Nilai Persentil untuk Distribusi F dengan P = 0,05 .....	166
Lampiran 22	Surat Izin Penelitian .....	167
Lampiran 23	Surat Keterangan KesBangPol .....	168
Lampiran 24	Surat Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian.....	169
Lampiran 25	Lembar Jawaban Tes Menulis Cerpen .....	170
Lampiran 26	Lembar Jawaban Tes Membaca Apresiasi .....	174
Lampiran 27	Dokumentasi.....	181

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan adalah keterampilan menulis. Melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa diarahkan untuk terampil berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan berkomunikasi secara tertulis dapat diwujudkan dengan melakukan kegiatan menulis berbagai jenis tulisan, di antaranya menulis cerita pendek. Menulis cerpen merupakan salah satu keterampilan bersastra yang dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berfikir siswa. Oleh sebab itu, menulis cerita pendek sangat penting diajarkan kepada siswa.

Pembelajaran menulis cerpen tercantum dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA kelas X, antara lain terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 16, yaitu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen, Kompetensi Dasar (KD) 16.1, yaitu menulis karangan berdasarkan kehidupan pribadi dalam cerpen. Berdasarkan SK dan KD tersebut, diharapkan siswa terampil menulis cerpen sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan indikator yang dicapai. Kenyataannya kemampuan siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut terbukti dari pencapaian hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau dalam menulis cerpen belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan 75, sedangkan pencapaian hasil belajar siswa rata-rata di bawah 75.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10–11 Desember 2012 dengan salah seorang guru bahasa Indonesia, Erlina Weti, M.Pd. di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, pembelajaran menulis cerpen sudah diajarkan. Namun, dalam pelaksanaannya keterampilan menulis cerpen belum maksimal. Keterampilan menulis cerpen belum maksimal karena disebabkan oleh tiga hal berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau kurang berminat menulis cerpen. Hal tersebut disebabkan jarangya siswa melakukan latihan menulis cerpen, sehingga siswa kesulitan mengembangkan ide tulisan. *Kedua*, siswa masih kesulitan menggambarkan alur, penokohan, latar cerita, dan penggunaan kalimat efektif yang tidak tepat. Kesulitan yang dihadapi terlihat dari ketidakjelasan penggambaran alur, penokohan, latar cerita, dan penggunaan kalimat efektif yang tidak tepat. Hal ini terlihat dari nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Sungai Limau ini khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. *Ketiga*, keterampilan membaca, khususnya membaca sastra siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat dari sulitnya siswa memahami informasi yang disampaikan dalam sebuah tulisan.

Kemampuan menulis cerpen yang dimiliki siswa tidak sama. Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis cerpen dengan baik. Kondisi ini juga berkaitan dengan rendahnya minat baca siswa terutama membaca sastra seperti cerpen. Minat baca sastra siswa yang rendah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Kemampuan menulis mendukung kemampuan

membaca. Pada keterampilan membaca tidak hanya kemampuan untuk mengenal huruf-huruf yang disusun menjadi kalimat atau kemampuan melafalkannya saja. Keterampilan membaca juga melatih kemampuan mental yang terarah sehingga sanggup menangkap dan memahami gagasan yang tersirat dalam bacaan. Dengan demikian, keterampilan membaca penting untuk dilatihkan agar dapat memahami informasi dari bacaan tersebut.

Sementara itu, menurut penuturan beberapa orang siswa, buku bacaan sastra yang tersedia di sekolah tidak menarik minat mereka sama sekali. Bacaan sastra dianggap sulit untuk dipahami, sehingga mereka tidak berminat membacanya. Pembelajaran sastra terutama cerpen juga tidak diminati siswa. Siswa selama ini hanya diberikan kutipan-kutipan atau penggalan-penggalan cerpen yang dirasa terlalu susah bahasanya bagi mereka, sehingga ketika mereka diminta untuk menulis cerpen, mereka merasa kesulitan menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan cerpen yang bernilai sastra.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA kelas X semester I terdapat tuntutan pembelajaran membaca apresiatif, yakni Standar Kompetensi 7, memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen dengan Kompetensi Dasar 7.2, menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari. Pada semester dua kelas yang sama terdapat tuntutan pembelajaran menulis cerpen, yakni pada Standar Kompetensi 16, mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen dengan Kompetensi Dasar 16.1, menulis karangan berdasarkan kehidupan pribadi dalam cerpen.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian tentang hubungan kemampuan membaca apresiatif dengan menulis cerpen perlu dilakukan dengan alasan sebagai berikut. (1) sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan kemampuan membaca apresiatif dengan kemampuan menulis cerpen. (2) siswa kelas X di pilih sebagai subjek peneliti, dan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dengan alasan perlunya dilakukan penelitian tentang kemampuan membaca apresiatif dengan kemampuan menulis cerpen guna menimbulkan kreativitas dan aktivitas siswa dalam membaca apresiatif dan menulis cerpen. (3) sekolah ini berada dipinggir kota, diasumsikan siswa SMA Negeri 1 Sungai Limau memiliki kemampuan yang berbeda dengan siswa yang bersekolah di pusat kota. Objek penelitiannya adalah siswa kelas X SMA 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, dengan alasan siswa kelas X telah memahami dan belajar tentang membaca apresiatif dan menulis cerpen sesuai tuntutan kurikulum.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau kurang berminat menulis cerpen. Hal tersebut disebabkan jarang nya siswa melakukan latihan menulis cerpen, sehingga siswa kesulitan mengembangkan ide tulisan. *Kedua*, siswa masih kesulitan menggambarkan alur, penokohan, latar cerita, dan penggunaan kalimat efektif yang tidak tepat. Kesulitan yang dihadapi terlihat dari ketidakjelasan penggambaran alur, penokohan, latar cerita, dan penggunaan kalimat efektif yang

tidak tepat. Hal ini terlihat dari nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Sungai Limau ini khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. *Ketiga*, keterampilan membaca, khususnya membaca sastra siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat dari sulitnya siswa memahami informasi yang disampaikan dalam sebuah tulisan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada hubungan kemampuan membaca apresiatif dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Kemampuan menulis cerpen dinilai dari indikator unsur-unsur yang membangun cerpen (1) alur, (2) latar, (3) penokohan, (4) gaya bahasa, dan (5) kalimat efektif.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan membaca apresiatif siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Ketiga*, bagaimanakah hubungan membaca apresiatif dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, (2) kemampuan membaca apresiatif siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, dan (3) hubungan kemampuan membaca apresiatif dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini, (1) bagi guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sungai Limau dapat digunakan sebagai informasi dalam meningkatkan pembelajaran membaca dan menulis cerpen di sekolah, (2) bagi siswa dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis cerpen, (3) bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya, (4) bagi peneliti sendiri dapat menambah pengetahuan dan pengalaman di lapangan.

### **G. Definisi Operasional**

Pada bagian definisi operasional ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penulisan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada pembaca. Istilah itu adalah sebagai berikut. *Pertama*, membaca apresiatif adalah kegiatan memahami unsur-unsur dalam sebuah cerpen. *Kedua*, kemampuan Menulis cerpen merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan cerita mengenai suatu tokoh serta konfliknya berdasarkan pengalaman sendiri

maupun orang lain menggunakan media tulisan. *Ketiga*, korelasi merupakan keterkaitan antara kemampuan membaca apresiatif dan kemampuan menulis cerpen siswa sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen. *Keempat*, cerpen adalah salah satu bentuk karya fiksi yang menceritakan sebuah peristiwa pokok, sedangkan peristiwa-peristiwa kecil lainnya hanya sebagai pendukung masalah pokok.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan membaca apresiatif dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca apresiatif siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman secara umum tergolong lebih dari cukup (68,14). *Kedua*, kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk kelima indikator tergolong lebih dari cukup (68,28). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca apresiatif dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada derajat kebebasan  $n-1$  dan taraf signifikan 95%. Nilai  $t_{hitung}$  (3,51) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,042) pada derajat kebebasan 34 dan taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $3,51 > 2,042$ .

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, disarankan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 1 kelas X

SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sebaiknya lebih banyak memberikan latihan membaca dan menulis kepada siswa. *Kedua*, pihak sekolah diharapkan memberikan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca. *Ketiga*, siswa sebaiknya menambah pengetahuan tentang konsep membaca dan menulis serta memperbanyak latihan membaca dan menulis, khususnya membaca yang berbau sastra.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK. Jakarta: Dirjen MPDM, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia
- Esten, Mursal. 1993. *Keusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Leoni, Tessa Dwi. 2011. "Korelasi Kemampuan Membaca Apresiatif Cerpen dan Kemampuan Menulis Cerpen Siwa Kelas X MSA Negeri 1 Batusangkar" *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Muhardi dan Hasanuddin, WS. 1992. "Prosedur Analisis Fiksi". Padang: IKIP Padang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif, Dasar - dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang: YA3.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Etika Offset Padang.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Slamet. 2009. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press